



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ISMAIL PANE (2017) PERBEDAAN QIRÂ'AT DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENAFSIRAN AL-QURÂN (Analisis Qirâ'at Sab'ah Pada Kitab Tafsîr al-Munîr Karya Wahbah al-Zuhailî)

Seiring berkembangnya dunia Islam, Qirâ'at juga semakin menyebar ke beberapa penjuru negara dan banyak dipelajari oleh umat muslim. Hingga mulai muncullah banyak versi bacaan, yang sebagian telah diakui validitasnya, yaitu memang benar berasal dari Nabi, namun sebagian Qirâ'at masih diragukan kebenarannya, dan ada kemungkinan tidak berasal dari Nabi. Oleh karena itu, ulama Qurra' mensyaratkan tiga kriteria untuk mengvalidasi versi Qirâ'at tersebut. Ketiga syarat tersebut adalah pertama diriwayatkan melalui sanad mutawâtir, kedua, sesuai dengan mushaf utsmani dan ketiga, sesuai dengan kaidah bahasa Arab. tujuannya untuk mengetahui ayat-ayat al-Qur'ân yang berbeda Qirâ'at (bacaan) dan Pengaruhnya terhadap penafsiran Wahbah al-Zuhailî dalam Tafsîr al-Munîr.

Maka yang menjadi pokok penelitian Tesis ini adalah menguraikan bagaimana Wahbah al-Zuhailî menggunakan Qirâ'at yang berbeda dalam Tafsîr al-Munîr Surat al-Baqarah, serta bagaimana Pengaruh Qirâ'at yang berbeda terhadap penafsiran al-Qur'ân Surat al-Baqarah menurut Wahbah al-Zuhailî. Penelitian ini termasuk dalam jenis/kategori pustaka (library research) ini menitik beratkan pada literatur dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian baik dari sumber data primer maupun skunder. Data primer yang disajikan adalah Tafsîr al-Munîr. Sedangkan data skundernya adalah berupa referensi-referensi yang secara tidak langsung terkait dengan tema.

Adapun kesimpulannya adalah Wahbah al-Zuhailî menggunakan perbedaan Qirâ'at sebagai salah satu instrument penafsirannya, bahkan di dalam surat al-Baqarah yang jumlah ayatnya 286 yang mempunyai perbedaan Qirâ'at sampai 184 kata/kalimat dijumpai pada 123 ayat, beliau menggunakan Qirâ'at Imam yang tujuh (Imam Qirâ'at Saba'ah). Dan Wahbah al-Zuhailî menafsirkan ayat-ayat yang berbeda Qirâ'atnya menunjukkan adanya pengaruh terhadap penafsiran al-Qur'ân. Akan tetapi, tidak semua perbedaan Qirâ'at dalam al-Qur'ân berpengaruh kepada penafsiran, khususnya Surat al-Baqarah. Bisa dibuktikan pada penafsiran ayat 222 Surat al-Baqarah. Namun, Wahbah al-Zuhailî menyebutkan bahwa perbedaan Qirâ'at (bacaan) dalam Surat al-Baqarah ternyata yang berpengaruh terhadap penafsirannya hanya ayat 222, Sedangkan ayat 37 dan 259 dan lainnya tidak berpengaruh terhadap penafsirannya dan memiliki makna yang berbeda, akan tetapi tujuannya sama.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ismail Pane (2017): The Differences between *Qirâ'at* and Their Influences toward al-Qur'ân Interpretation (The analysis of Sab'ah *Qirâ'at* of the Tafsir of al-Munîr by Wahbah al-Zuhailî)

Along with the development of Islam, *Qirâ'at* also spreads to several nations and widely learned by Muslims. It creates many versions of reading of which some of them are well validated, which were coming from the Prophet, but some are still in doubt, which is possibly not from the prophet. Therefore, the scholars of *Qurra'* require three criterions to validate the *Qirâ'at*. They are: First, it must be narrated through a *mutawâtil sanad*, secondly, based on *mushaf utsmani*. and thirdly, must be based on Arabic language structure. The purpose is to understand the Qur'ân verses that have different *Qirâ'at* (reading) and its effect toward the interpretation of Wahbah al-Zuhailî in *Tafsîr al-Munîr*.

The main matter of this thesis is to describing how Wahbah al-Zuhailî uses different *Qirâ'at* in *Tafsîr al-Munîr* of al-Baqarah verses and how is the influence of different *Qirâ'at* toward the interpretation of al-Qur'ân al-Baqarah verses based on Wahbah al-Zuhailî. This research is a Library Research which emphasizes on the literature by analyzing the content of the literature which is related to the primary and secondary sources. The primary data were presented by *Tafsîr al-Munîr*. While the secondary data were the references which are not related directly to the topic.

The conclusion of this research is Wahbah al-Zuhailî uses *Qirâ'at* differences as the instrument of its interpretation, even in al-Baqarah that has 286 verses which have 184 words/sentences found in 123 verses, he used the *Qirâ'at* of the Seven Imams (Imam *Qirâ'at Saba'ah*). And Wahbah al-Zuhailî interpreted the verses which have different *Qirâ'at* indicated that there is an effect of al-Qur'an interpretation. However, not all *Qirâ'at* differences in al-Qur'ân have effects on the interpretation especially al-Baqarah verses. It can be proven on the interpretation of article 222 of al-Baqarah verse. However, Wahbah al-Zuhailî stated that the *Qirâ'at* differences in al-Baqarah verse have effects on the interpretation on only article 222, meanwhile, the article 37 and 259 and the others do not have effects on the interpretation and have different meanings, but the purposes are the same.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إسماعيل فاني (2017) : الاختلاف في القراءات القرآنية وأثره في تفسير القرآن (تحليل القراءات السبعة في كتاب تفسير المنير لوهبة الزّحيلي)

بتطوير العالم الإسلامي، انتشرت القراءات إلى عدة أنحاء البلاد في العالم، وكثير من يشتغل في دراستها من قبل المسلمين. إلى أن ظهرت أنواع من القراءات، بعضها معترية بصلاحيتها ومصدرها من النبي، إلا أن بعض القراءات الأخرى لم يكن معترية، ولا تزال فيها مجال للخلاف عنها، وكونها قابل للرد ولم يكن صادرا عن النبي. ولأجل هذا اشترط علماء القراءة المعايير الثلاثة للتحقق عن صحة نسخة تلك القراءات. وتلك الشروط الثلاثة هي الأولى: أن يرويه أحد بسند متواتر، والثانية: وفقا للمصحف العثماني، والثالثة: وفقا لقواعد اللغة العربية. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة الآيات القرآنية المختلفة في القراءات وأثرها في تفسير القرآن لوهبة الزّحيلي في كتاب تفسير المنير. وكان موضوع هذه الدراسة هو الوصف عن المنهج الذي استخدمه وهة الزّحيلي في القراءات المختلفة وفي تفسيره سورة البقرة، من كتابه "تفسير المنير"، وكيف يكون أثراها في تفسير القرآن سورة البقرة. فهذه الدراسة من الدراسات المكتبية. وهي تعتمد على بعض الموارد الأدبية بتحليل المحتويات من الموارد المتعلقة بموضوع التفسير، إما أن يكون من مصادر البيانات الأولية أو الثانوية. ومن البيانات الأولية المستخدمة هي كتاب تفسير المنير. وفي حين فإن البيانات الثانوية هي بعض المصادر الأدبية الأخرى من الكتب والرسالات والمحاجات المتعلقة بموضوع الدراسة. ومن نتائج هذه الدراسة هي: أن وهة الزّحيلي قد استخدم القراءات المختلفة باعتبارها واحدة من أدوات التفسير. بل في سورة البقرة، حيث كانت فيها 286 آية تضمن فيها عدد من الاختلافات في القراءة بلغ عددها إلى 184 كلمة، وهي تقع في 123 من الآيات. وإنَّه استخدم القراءات للأئمة السبعة الإمام (إمام القراءات السبعة). بوجود تفسير وهة الزّحيلي عن الآيات المختلفة في القراءة فإنه يدل على وجود التأثير تفسير القرآن. إلا أنَّ هذه الاختلافات لم يكن في جميع القراءة المختلفة من القرآن. وخاصة لسورة البقرة. وقد أثبتت وهة الزّحيلي أنَّ موضع الاختلافات في القراءة هي في الآية 222 من سورة البقرة. بينما كانت الآيات 37 و 259، الآخر ليس لها تأثير في تفسيره ولديه لها معنى مختلف، إلا أنَّ الأهداف فيها متساوية.